

## Perbedaan Kadar Albumin Serum dan Plasma Lithium Heparin

Rizkha Retnowati A<sup>1</sup>, Herlisa Anggraini<sup>2</sup>, Andri Sukeksi<sup>2</sup>

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

### ABSTRAK

Pemeriksaan kadar albumin merupakan bagian dari pemeriksaan laboratorium untuk menentukan adanya gangguan hepar, luka bakar, gangguan ginjal atau kehilangan protein dalam jumlah banyak. Pemeriksaan kadar albumin dapat dilakukan dengan metode *Brom Crecol Green* (BCG) dan dapat diperiksa menggunakan serum dan plasma lithium heparin. Plasma lithium heparin di beberapa laboratorium jarang digunakan sebagai sampel pemeriksaan kimia darah karena harga yang relatif mahal. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan kadar albumin serum dan plasma lithium heparin. Jenis penelitian adalah penelitian analitik, dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel diambil secara random sebanyak 21 mahasiswa Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, kemudian sampel serum dan plasma lithium heparin masing-masing diperiksa kadar albumin. Hasil pemeriksaan menunjukkan rata-rata kadar albumin serum 4,7 g/dl dan rata-rata kadar albumin plasma lithium heparin 4,9 g/dl. Uji statistik *Pired T-test* menunjukkan nilai kemaknaan 0,001 dengan taraf kemaknaan 0,05 yaitu  $0,001 \leq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil pemeriksaan kadar albumin serum dan plasma lithium heparin.

Kata kunci : serum dan plasma lithium heparin, kadar albumin